	Universitas Negeri Surabaya S1 Fisioterapi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fisioterapi Olahraga	1120202036		2		13 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Firdausi Kahfi Maulana, S.Tr.Fis., M.Pt.	SUSI SUSANTI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Fisioterapi Olahraga membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah, menilai, dan menangani cedera serta kondisi muskuloskeletal yang terkait dengan aktivitas olahraga dan kebugaran. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip fisiologi olahraga, mekanika gerak, serta strategi rehabilitasi dan program latihan terapeutik yang disesuaikan dengan kebutuhan atlet maupun individu aktif. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya pendekatan evidence-based practice, keselamatan pasien, dan kode etik profesi dalam konteks praktik fisioterapi olahraga.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-6	Menguasai pelaksanaan manajemen yang spesifik di bidang keahlainnya sesuai standar kompetensi secara mandiri dan atau berkelompok
	CPL-7	Menguasai konsep teoritis fisioterapi olahraga sebagai implementasi keilmuan yang mendukung perkembangan bidang olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan disabilitas di masyarakat
	CPL-8	Mampu mengimplementasikan fisioterapi pada bidang kesehatan olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan disabilitas
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menunjukkan profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab etis dalam pengambilan keputusan klinis serta pelaksanaan intervensi fisioterapi olahraga secara konsisten dan bertanggung jawab.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan program pencegahan cedera, rehabilitasi, dan optimasi performa secara sistematis, berbasis evidence, prinsip fisioterapi olahraga, dan konteks individual pasien.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis kondisi fungsional , mekanisme cedera, faktor risiko, dan kebutuhan spesifik olahraga, serta menghubungkannya dengan teori fisiologi, biomekanika, untuk menentukan prioritas masalah fisioterapi.
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengevaluasi respons intervensi, membandingkan efektivitas berbagai strategi terapi, serta memodifikasi program secara rasional berdasarkan hasil assessment, bukti ilmiah, dan kondisi aktual .
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-3	CPL-6	CPL-7	CPL-8
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1					✔	✔					✔	✔	✔	✔		
CPMK-2			✔	✔					✔	✔						
CPMK-3	✔	✔					✔									
CPMK-4								✔							✔	✔

Pustaka

Utama :

1. De Silva K, Fitzpatrick D, Kipps C. Sport and exercise medicine. Medicine. 2025;53(11):753-6.
2. Whittaker JL. Appraisal of Clinical Practice Guideline: The Formal European Union (EU)-United States (US) Meniscus Rehabilitation 2024 Consensus: A European Society of Sports Traumatology, Knee Surgery and Arthroscopy (ESSKA), American Orthopaedic Society for Sports Medicine (AOSSM) and American Academy of Sports Physical Therapy (AASPT) Initiative: Part I—Rehabilitation Management After Meniscus Surgery (Meniscectomy, Repair and Reconstruction). Journal of Physiotherapy. 2025;71(4):282.
3. Wylleman P, Seiler R.," 2009 in Psychology of Sport and Exercise, 10, 403–409. In: Raab M, Wylleman P, Seiler R, Elbe A-M, Hatzigeorgiadis A, editors. Sport and Exercise Psychology Research. San Diego: Academic Press; 2016. p. 1-25.
4. Scuderi GR, McCann PD, editors. Sports Medicine (Second Edition). Philadelphia: Mosby; 2005. p. 751-82
5. Plowman SA, Smith DL: Exercise physiology for health, fitness, and performance, ed 2, San Francisco, 2003, Benjamin Cummings. In: Donatelli R, editor. Sports-Specific Rehabilitation. Saint Louis: Churchill Livingstone; 2007. p. 15-38.
6. Jones D, Round J, de Haan A, editors. Skeletal Muscle from Molecules to Movement. Edinburgh: Churchill Livingstone; 2004. p. 9-19.

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menguasai Sport Physiotherapy framework	1. Konsep manajemen fisioterapi olahraga dan kebugaran 2. Prinsip dasar manajemen fisioterapi olahraga dan kebugaran 3. komponen kebugaran fisik dalam berolahraga 4. Pengukuran kebugaran fisik dalam berolahraga	Rubrik Penilaian	Luring			5%

2	Mahasiswa mampu menguasai teori Fisiologi Olahraga dan Respon Fisiologi terhadap cedera olahraga	1. Definisi fisiologi olahraga 2. Respon fisiologi terhadap cedera olahraga 3. Konsep Pain dan Injury pada sport physiotherapy	Rubrik Penilaian	Luring			5%
3	Mahasiswa mampu mengusai konsep Prevention dan Rehabilitation injury	1. Injury prevention in sport 2. Injury rehabilitation in sport	Rubrik Penilaian	Luring			5%
4		1. Manual therapy in sport 2. Exercise therapy in sport	Rubrik Penilaian	Luring			5%
5	Mahasiswa mampu menguasai Konsep manajemen Fisioterapi On Field dan sport emergency	1. Manajemen Physiotherapy on field 2. Sport emergency	Rubrik Penilaian	Luring			5%
6	Mahasiswa mampu menguasai Drug dan Nutrition in Sport Physiotherapy	1. Drug di olahraga sebagai preventive dan rehabilitative cedera 2. Nutrition di olahraga sebagai preventive dan rehabilitative cedera	Rubrik Penilaian	Luring			5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep detraining dan retraining physical therapy	1. Konsep detraining in sport physiotherapy 2. Konsep retraining in sport physiotherapy	Rubrik Penilaian	Luring			5%
8	Mahasiswa mampu mengevaluasi Physical Condition and Performance	1. Keterkaitan physical condition dan performance 2. Analisa jenis jenis performance in sport	Rubrik Penilaian	Luring			5%
9	Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan Proses Fisioterapi, Asessment, Intervensi dan Evaluasi pada cedera olahraga ektremitas atas	1. patofisiologi kasus cedera extremitas atas 2. Assesment pada kasus cedera olahraga ekstremitas atas 3. Intervensi pada kasus cedera olahraga ekstremitas atas 4. Evaluasi pada kasus cedera olahraga ekstremitas atas	Rubrik Penilaian	Luring			5%

10	Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan Proses Fisioterapi, Asessment, Intervensi dan Evaluasi pada cedera olahraga ektremitas bawah	1. patofisiologi kasus cedera extremitas atas 2. Assesment pada kasus cedera olahraga ekstremitas bawah 3. Intervensi pada kasus cedera olahraga ekstremitas bawah 4. Evaluasi pada kasus cedera olahraga ekstremitas bawah	Rubrik Penilaian	Luring			5%
11	Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan klinis pada Manajemen Sport Physiotherapy Fase 1	1. Kondisi fase 1 2. Goal fase 1 3. Intervensi fase 1 4. Desain dosis latihan fase 1	Rubrik Penilaian	Luring			5%
12	Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan klinis pada Manajemen Sport Physiotherapy Fase 2	1. Kondisi fase 2 2. Goal fase 2 3. Intervensi fase 2 4. Desain dosis latihan fase 2	Rubrik Penilaian	Luring			5%
13	Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan klinis pada Manajemen Sport Physiotherapy Fase 3	1. Kondisi fase 3 2. Goal fase 3 3. Intervensi fase 3 4. Desain dosis latihan fase 2	Rubrik Penilaian	Luring			5%
14	Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan klinis pada Manajemen Sport Physiotherapy Fase 4	1. Kondisi fase 4 2. Goal fase 4 3. Intervensi fase 4 4. Desain dosis latihan fase 4	Rubrik Penilaian	Luring			5%
15	Mahasiswa mampu menguasai konsep Performance Enhancement	1. Konsep performance enhacement 2. Analisa kebutuhan komponen performance untuk olahraga 3. Evaluasi performance	Rubrik Penilaian	Luring			5%
16	Ujian Sumatif	1. Performance Enhancement 2. Manajemen Sport Physiotherapy Fase 4 3. Manajemen Sport Physiotherapy Fase 3 4. Manajemen Sport Physiotherapy Fase 2 5. Manajemen Sport Physiotherapy Fase 1	Rubrik Penilaian	Luring			25%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.